

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan merupakan awal dari lahirnya teknologi-teknologi maju. Sebaliknya teknologipun memiliki peran yang sangat besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan di dunia. Perkembangan teknologi memerlukan usaha secara sungguh sungguh, baik dalam bentuk penemuan sains sebagai basisnya, maupun penerapan dan pengembangan sains tersebut dalam bentuk teknologi.

Perkembangan ilmu pengetahuan (*science*) dan teknologi (Iptek) ditandai dengan kemajuan dalam bidang Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) yang berkembang begitu cepat sekarang ini telah mencapai titik yang amat menakjubkan ditinjau dari berbagai segi membawa pengaruh yang luar biasa terhadap kehidupan manusia di segala bidang. Usaha pengembangan teknologi tersebut dilakukan karena diyakini memiliki manfaat yang dibutuhkan dalam kehidupan manusia.

Kosim (2008) mengatakan bahwa Ilmu dalam islam merupakan pengetahuan mendalam hasil usaha yang sungguh-sungguh dari para ilmuan muslim atas persoalan-persoalan duniawi dan ukhrawi dengan berlandaskan kepada wahyu Allah. Pengetahuan ilmiah diperoleh melalui indra, akal dan hati/intuitif yang bersumber dari alam fisik dan alam metafisik.

Islam merupakan agama rasional yang memberikan porsi besar terhadap akal, para ilmuan memiliki kebebasan yang luar biasa dalam mengekspresikan fikiran mereka untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemampuan manusia dalam meraih berbagai kebutuhan hidup sangat terbatas. Pandangan mata, pendengaran telinga manusia terbatas, begitu pula kekuatan dan keterampilan tangan dan kakinya.

Kemampuan manusia itu tidak sebanding dengan kebutuhan yang diinginkan. Tetapi manusia sebagai khalifah Allah diberikan kemampuan akal-pikiran untuk memanfaatkannya menemukan cara-cara yang tepat dan efektif guna meraih kebutuhan hidup yang tidak mungkin dicapai melalui kemampuan fisik semata. Akal-pikiran manusia mampu mendayagunakan segala yang Allah ciptakan di bumi ini. Kemampuan itu memang telah ditentukan oleh Allah Swt sebagaimana Allah nyatakan dalam firman-Nya

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

“ Dan Dia menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untukmu semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya. Sungguh, dalam hal yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berpikir”. (QS Al-Jasiyah [45]: 13)

Dalam Islam sendiri, Al-Qur'an tidak pernah mengekang umatnya untuk maju dan modern, justru islam sangat mendukung kemajuan umatnya untuk melakukan penelitian dan bereksperimen dalam bidang apapun termasuk dalam bidang teknologi. Bagi islam, teknologi merupakan bagian dari ayat-ayat Allah yang perlu kita gali dan kita cari kebenarannya. Hal tersebut adalah dampak dari kewajiban umat Islam dalam memahami alam raya ciptaan Allah. Sesuai dengan akidah muslim yang tertuang dalam Al-Qur'an

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَبْصَارِ

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang berakal.” (QS Ali ‘Imran [3]: 190).

Paradigma ini menjelaskan bahwa alam raya ini diciptakan untuk kepentingan manusia. Sehingga terbuka untuk dipelajari, dikaji dan diteliti kandungannya. Al-Qur'an. Ayat diatas menjelaskan bahwa semua yang ada dilangit dan bumi yang penuh misteri ini dapat kita mencari tahu kebenarannya dengan melakukan penelitian-penelitian yang kita lakukan. Dengan kita sebagai umat Islam melakukan penelitian tersebut diharapkan dapat membantu kita dalam mencari kemudahan hidup baik didunia maupun diakhirat dalam bidang apapun termasuk teknologi. Selain banyak memuat tentang pentingnya pengembangan sains, Al-Qur'an juga dapat dijadikan sebagai inspirasi ilmu dan pengembangan wawasan berpikir sehingga mampu menciptakan sesuatu yang baru dalam kehidupan.

Menurut Aprison (2017) posisi Al-Qur'an dalam pengembangan ilmu lebih sebagai basis etis ketimbang sebagai sumber ilmu atau basis epistemologis. Al-Qur'an adalah sebagai pendorong bagi umat Islam untuk mencari, meneliti, dan mengembangkan ilmu. Aprison menuliskan Quraish Shihab menjelaskan dengan tujuan pemaparan kebenaran ilmiah dalam Al-Qur'an adalah untuk menunjukkan

kebesaran Tuhan dan Keesaan-Nya, serta mendorong manusia seluruhnya untuk mengadakan observasi dan penelitian demi lebih menguatkan iman dan kepercayaan kepada-Nya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan dapat dirumuskan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pandangan Islam dalam pemanfaatan teknologi dalam penyebaran ilmu pengetahuan
2. Bagaimana manfaatnya teknologi informasi dalam penyebaran Ilmu pengetahuan

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disampaikan maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pandangan Islam dalam pemanfaatan teknologi Informasi
2. Untuk mengetahui manfaat teknologi dalam menyebarkan Ilmu pengetahuan